

ABSTRAK

Defisit perawatan diri sering terjadi pada lansia dengan demensia karena penurunan fungsi kognitif. Masalah yang sering terjadi adalah defisit perawatan diri: mandi. Tujuan penelitian ini untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan demensia yang mengalami defisit perawatan diri: mandi di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya selama enam hari.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Subjek yang digunakan adalah dua lansia dengan masalah keperawatan yang sama yaitu defisit perawatan diri: mandi. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, menegakkan diagnosis, perencanaan, melakukan tindakan dan evaluasi.

Hasil penelitian didapatkan keluhan utama pada Ny. H mengatakan sudah mandi namun lupa kapan terakhir waktu mandi sedangkan pada Ny. S saat mandi harus dibantu karena kakinya terasa gemetar jika berdiri terlalu lama. Didapatkan satu diagnosa utama pada kedua klien yaitu defisit perawatan diri: mandi. Tindakan keperawatan dilakukan dengan menyediakan kebutuhan atau peralatan mandi serta membantu klien mandi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama enam hari evaluasi kedua klien mengalami peningkatan dalam melakukan perawatan diri.

Simpulan penelitian pada lansia dengan demensia yang mengalami defisit perawatan diri: mandi harus segera diberikan asuhan keperawatan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan agar tidak lebih parah. Salah satu upaya yang dapat diberikan perawat yaitu memberikan bantuan dalam perawatan diri secara maksimal.

Kata kunci: Defisit Perawatan Diri, Demensia